

***ANALYSIS OF THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES, AND THE
GOVERNMENT'S INTERNAL CONTROL SYSTEM (SPIP) ON THE
EFFECTIVENESS OF THE USE OF THE VILLAGE FINANCIAL SYSTEM
(SISKEUDES)***

**ANALISIS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGGUNAAN SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES)**

Sindrila Dwita Eprilsa¹, Gideon Setyo Budiwitjaksono²
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur^{1,2}
[sindriladwitas@gmail.com¹](mailto:sindriladwitas@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of the quality of human resources, and the government's internal control system on the effectiveness of the use of the village financial system (Siskeudes) in Kedungpring District, Lamongan, East Java. The research method is carried out using quantitative methods. Data analysis of the use of SPSS 25 assistance. The results showed that there was a significant influence between the quality of human resources on the effectiveness of the use of SISKEUDES, and the internal control system which had a significant effect on the effectiveness of the use of SISKEUDES. And obtained the R Squere value of 0.579 or 57.9%.

Keywords: *Quality of Human Resources, Government Internal Control System, Effectiveness of Use of Siskeudes.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap efektivitas penggunaan sistem keuangan desa (Siskeudes) Di Kecamatan Kedungpring, Lamongan, Jawa Timur. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis data menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas penggunaan siskeudes, dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan siskeudes. Dan diperoleh nilai R Squere sebesar 0,579 atau 57,9% yang artinya efektivitas penggunaan siskeudes dapat dipengaruhi oleh variabel kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah sebesar 57,9% .

Kata Kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Efektivitas Penggunaan Siskeudes.

PENDAHULUAN

Desa merupakan struktur pemerintahan paling bawah, Desa diberikan keleluasaan mengatur serta menyalurkan dana yang diberikan oleh

pemerintah untuk di sampaikan kepada masyarakat secara langsung dalam prioritas penggunaan suatu dana desa. Dana desa yang telah diberikan kepada setiap desa memiliki total yang sangat

besar sehingga memungkinkan terjadinya kecurangan atau penyelewengan pada dana desa (Eldayanti et al., 2020). Untuk mencegah terjadinya kecurangan tersebut pemerintah menyediakan sebuah sistem informasi akuntansi yang khusus yaitu aplikasi Siskeudes, aplikasi tersebut digunakan untuk membantu mengelola keuangan desa. Menurut Hasliani & Yusuf, (2021) aplikasi Siskeudes mampu untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola laporan keuangan sehingga lebih baik dan efektif.

Aplikasi Siskeudes merupakan penerapan dari teknologi informasi yang di bentuk berupa aplikasi yang memiliki konsep akuntabilitas perihal pertanggungjawaban keuangan desa (Arfiansyah, 2020). Sistem keuangan desa (SISKEUDES) dibentuk oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan bersama Kemendagri, pada tahun 2015 aplikasi tersebut mulai diterapkan, dengan dukungan dari Surat Menteri dalam Negeri No. 143/8350/BPD pada tanggal 27 November 2015 hal Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa dan surat KPK Nomor B.7508/01-16/08/2016 di tanggal 31 Agustus 2016 mengenai himbauan tentang pengelolaan keuangan desa atau dana desa (BPKP, 2018).

Di kabupaten Lamongan efektivitas dalam penggunaan Siskeudes masih sangat dibutuhkan, alasannya masih terdapat beberapa Kecamatan di Lamongan yang belum menyerahkan database Siskeudes dalam implementasi laporan realisasi APBDes, meskipun ada beberapa desa yang telah menyerahkan database Siskeudes namun belum lengkap sepenuhnya seperti di Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan yang mana masih terdapat beberapa desa yang belum

menyetorkan database Siskeudes (<http://pemdebugoharjo.blogspot.com/2019/03/raihan-prestasi-siskeudes-kabupaten.html>, 2019). Dari penjelasan tersebut dapat diketahui, masih terdapat beberapa desa yang belum menggunakan aplikasi Siskeudes, dalam menyusun laporan keuangan. Kecamatan Kedungpring merupakan salah satu Kecamatan penerima Dana Desa Paling banyak dibandingkan dengan Kecamatan lain di Kabupaten Lamongan.

Permasalahan lain yang masih ditemukan dalam pengelolaan keuangan desa saat ini, diantaranya: 1) Pengiriman laporan keuangan dari desa ke kabupaten sering terjadi keterlambatan, 2) Lemahnya keterampilan yang terkait dengan kreativitas laporan keuangan, 3) Infrastruktur yang lemah terkait dengan pelaporan keuangan dengan teknologi informasi (internet), 4) Masih bersifat adat (tradisional) praktek dalam pembuatan laporan keuangan yang selama ini disusun oleh kepala desa.

Menurut Priyono, (2018) Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila di ikuti dengan sumber daya manusia yang berkualitas, serta didukung oleh pendidikan dan pelatihan, pengalaman yang telah dimiliki pegawai pemerintah desa, serta pengawasan dari pemerintah. Berdasarkan kenyataan yang ada penerapan Siskeudes di beberapa daerah belum terlaksana dengan baik, masih terdapat desa yang belum aplikasi siskeudes, dan masalah yang dihadapi sama yaitu terkait Sumber Daya Manusia yang kurang mendukung akibatnya karena latar belakang pendidikan, serta perlunya proses adaptasi, menjadi hal utama yang mendasari dari permasalahan Sumber Daya Manusia di desa (Nafi'ah, 2018).

Bukan hanya sumber daya manusia nya, untuk mendukung keberhasilan penggunaan Siskeudes dalam memperoleh laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sebuah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu proses yang integral terkait tindakan serta kegiatan yang akan dilakukan oleh seorang manajemen beserta jajaran, dalam memberi jaminan maupun keyakinan memadai untuk pencapaian tujuan organisasi melalui operasi yang efisien dan efektif, pelaporan keuangan yang andal, perlindungan aset pemerintah, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Undang-undang (Firmansyah & Sinambela, 2021).

Dari beberapa permasalahan yang ada sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam efektivitas untuk menggunakan suatu sistem. Dibuktikan dari hasil peneliti sebelumnya Nintyari et al., (2019); dan Wiguna et al., (2017) dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan Siskeudes.

Selain sumber daya manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) juga dibutuhkan dalam penggunaan Siskeudes untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam mengelola keuangan. Berdasarkan penelitian (Aziiz, 2019) dengan adanya pengendalian internal akan menjadi cara yang tepat untuk mengatur, mengawasi serta mengukur sumber daya pada organisasi. SPIP dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi keuangan daerah (Wahyuni, 2019). Sistem pengendalian intern mempunyai manfaat yang memadai agar tercapai efektifitas dan efisiensi

pada proses akuntansi terutama dalam hal menciptakan kualitas laporan keuangan.

Dilihat dari beberapa fakta dan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Siskeudes masih belum bisa diterapkan secara efektif. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi Siskeudes, diantaranya yaitu, Kualitas Sumber daya manusia, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Berdasarkan dari penjelasan yang ada, maka dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas penggunaan Siskeudes. Serta ingin mengetahui bagaimana tingkat pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap penggunaan suatu sistem, melalui variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap efektivitas penggunaan Siskeudes.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian sebanyak 46 responden yang terdiri dari perangkat desa (Operator siskeudes) yang terlibat dalam pengoprasian Aplikasi Siskeudes di Kecamatan Kedungpring. Populasi diperoleh dari seluruh operator Siskeudes di 23 Desa yang mana rata-rata setiap desa terdiri dari 2 operator Siskeudes. Sampel yang digunakan yaitu teknik *random sampling* (*probability sampling*), mengambil sampel dengan cara memberikan peluang yang sama pada setiap unsur populasi dalam memilih anggota yang akan dijadikan sampel, menggunakan rumus slovin dengan tingkat toleransi 5% sehingga sampel diperoleh sebanyak 42 responden.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung pada responden yang terdiri dari perangkat desa yang bertugas sebagai operator Siskeudes. Sedangkan wawancara dilakukan dengan mendatangi responden secara langsung di kantor kepala desa. Skala pengukuran menggunakan *skala likert*.

Teknik Analisis Data

Kegiatan di dalam analisis data diantaranya: untuk mengelompokkan seluruh data berdasarkan variabel serta seluruh jenis responden, mentabulasikan data berdasar dari variabel keseluruhan responden, menyajikan data pada setiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan guna menjawab seluruh rumusan masalah, serta untuk melakukan perhitungan dalam menguji setiap hipotesis.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan angket yang dipergunakan untuk memperoleh data dari responden. Untuk menghitung koefisien korelasi (r) dengan cara melakukan uji korelasi bivariate antara tiap masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Apabila tingkat signifikansi tiap item $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang membuktikan sejauh mana suatu alat pengukur bisa dipercaya atau diandalkan.

Uji reliabilitas pada penelitian ini nantinya, akan dilakukan dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* (α)

perhitungan dilakukan dengan memanfaatkan menu yang ada dalam software SPSS. Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Sementara, jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas merupakan prosedur yang di pergunakan untuk mengetahui data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada pada sebaran normal (Nuryadi et al., 2017).

Pengujian normalitas data akan dilakukan dengan uji Kolmogrov-Smirnov. Keputusan uji statistik, dengan melihat nilai signifikan dari alpha 0,05. Apabila nilai signifikan kurang dari alpha 0,05 maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikan yang dihasilkan lebih dari nilai alpha sebesar 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hipotesis yang dilakukan dalam uji multikolinieritas adalah:

Berdasarkan nilai Tolerance:

Tolerance $> 0,10$ = Tidak terjadi Multikolinieritas

Tolerance $< 0,10$ = Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan Nilai VIF :

H_0 : $VIF < 10,00$ berarti tidak terjadi Multikolinieritas.

H_a : $VIF > 10,00$ berarti terjadi Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan antara variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain pada regresi (Priyono, 2018).

Uji *Glejser* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan $\geq 0,05$ berarti terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji T

Menurut Ghoali, (2018) Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh persial variabel independen (X) terhadap variabel (Y) dengan prosedur pengujian sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_j = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen).
- b. $H_1 : b_j \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen).

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05. Apabila nilai $sign < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Uji F

Uji keterandalan model atau uji kecocokan model yang biasa disebut Uji F merupakan tahap awal untuk mengidentifikasi model pada regresi yang diestimasi layak atau tidak.

- a. H_0 ditolak jika F statistik $< 0,05$ yang artinya variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. H_0 tidak berhasil ditolak (diterima) jika F statistik $> 0,05$ yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Dalam uji regresi linier berganda, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Cara untuk menentukan koefisien determinasi dengan cara melihat kolom R2 dari hasil analisis SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan bantuan SPSS 25 :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Hasil Perhitungan	Analisis Hasil Perhitungan
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	X1.1	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$
	X1.2	0,004	$0,004 < 0,05 = \text{Valid}$
	X1.3	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$
	X1.4	0,003	$0,003 < 0,05 = \text{Valid}$
	X1.5	0,005	$0,005 < 0,05 = \text{Valid}$
	X1.6	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$
	X1.7	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$
	X1.8	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$
Sistem Pengendalian Inter Pemerintah (SPIP) (X2)	X2.1	0,006	$0,006 < 0,05 = \text{Valid}$
	X2.2	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$
	X2.3	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$
	X2.4	0,005	$0,005 < 0,05 = \text{Valid}$
	X2.5	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$
	X2.6	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$
	X2.7	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$
	X2.8	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$
	X2.9	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$
Efektivitas Penggunaan Siskeudes (Y)	Y1	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$
	Y2	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$
	Y3	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$
	Y4	0,009	$0,009 < 0,05 = \text{Valid}$
	Y5	0,007	$0,007 < 0,05 = \text{Valid}$
	Y6	0,009	$0,009 < 0,05 = \text{Valid}$
	Y7	0,009	$0,009 < 0,05 = \text{Valid}$
	Y8	0,000	$0,000 < 0,05 = \text{Valid}$

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item dalam

pertanyaan pada masing-masing variabel mempunyai nilai signifikan < 0,05. Sehingga dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada kuesioner dapat dinyatakan valid untuk mengukur masing-masing variabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya. Untuk menghitung uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Cronbach Alpha*. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka item pada angket dinyatakan reliabel atau konsisten Berikut merupakan hasil dari uji realibilitas pada setiap variabel dalam penelitian

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,688	0,60	0,688 > 0,60 = Reliabel
Siste Pengendalian Intern Pemerintah	0,730	0,60	0,730 > 0,60 = Reliabel
Efektivitas Penggunaan Siskeudes	0,715	0,60	0,715 > 0,60 = Reliabel

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari *Cronbach Alpha* pada setiap variabel lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau konsisten

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,97119584
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,104
	Negative	-,117
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,168 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber :Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal, hal tersebut dapat dilihat pada kolom nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed). Pada kolom tersebut terdapat nilai signifikansi 0,168 yang berarti data terdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,168 > 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kualitas Sumber Daya Manusia	,817	1,225	Non Multikolinieritas
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	,817	1,225	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dan variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X2) sama-sama memiliki nilai Tolerance sebesar 0,817 dan nilai VIF sebesar 1,205. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ke dua variabel tersebut tidak terjadi gejala Multikolinieritas karena memiliki nilai Tolerance 0,817 > 0,10 dan nilai VIF 1,225 < 10,00.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,143	2,746		2,601	,013		
Kualitas SDM	-,052	,078	-,110	-,658	,514	,817	1,225
SPIP	-,100	,060	-,277	-1,664	,104	,817	1,225

^a. Dependent Variable: Abs Res

Sumber :Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki nilai signifikansi sebesar 0,541 > 0,05, dan variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,104 > 0,05. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa semua

variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai α (0,05) sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Berikut merupakan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil Uji T, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi.

Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Toleran
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7,143	2,746		2,601	,013	
	Kualitas SDM	-,052	,078	-,110	-,658	,514	,817
	SPIP	-,100	,060	-,277	-1,664	,104	,817

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah

Pada tabel diatas dapat dilihat pada kolom sig diperoleh hasil untuk variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 0,003, dan variabel sistem pengendalian intern pemerintah sebesar 0,000. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan siskeudes, dan variabel sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan siskeudes. Dengan asumsi variabel kualitas sumber daya manusia yang memperoleh nilai signifikan 0,003 < 0,05, dan variabel sistem pengendalian intern pemerintah yang memperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219,095	2	109,547	26,818	,000 ^b
	Residual	159,310	39	4,085		
	Total	378,405	41			

a. Dependent Variable: Efektivitas Penggunaan Siskeudes

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber: Data diolah

Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Dapat dilihat pada tabel 2 diatas diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah memiliki pengaruh secara simultan terhadap efektivitas penggunaan Siskeudes.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,761 ^a	,579	,557	2,021

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,579 atau 57,9% yang artinya efektivitas penggunaan siskeudes dapat dijelaskan oleh variabel kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah sebesar 57,9%. Dapat diartikan bahwa nilai interaksi antar variabel di dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 57,9%.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan siskeudes.

Hasil penelitian ini berarti bahwa dengan adanya kualitas sumber daya manusia yang tinggi akan mempengaruhi suatu keberhasilan dalam penggunaan aplikasi Siskeudes dalam menyusun laporan keuangan desa. Dapat diketahui bahwa Sumber daya manusia dikatakan berkualitas apabila didukung dengan adanya pelatihan, pendidikan yang dimiliki terutama pendidikan yang sesuai dalam pengolahan keuangan desa, serta dibutuhkan pengalaman dalam mengoperasikan Aplikasi keuangan untuk menunjang keberhasilan penggunaan aplikasi Siskeudes. Namun bukan hanya Sumber daya manusia saja, beberapa faktor lain juga ikut mempengaruhi keberhasilan siskeudes di desa-desa tersebut, salah satunya pengaruh lingkungan dan pendamping desa juga ikut serta dalam mempengaruhi efektivitas penggunaan siskeudes.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu penelitian dari Nintyari et al., (2019); Priyono, (2018); dan Wiguna et al., (2017) dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan siskeudes. Namun berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan et al., (2021) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan siskeudes.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan siskeudes.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Unayah, (2020) yang menyatakan bahwasanya pengawasan internal berpengaruh terhadap kinerja penerapan sistem informasi akuntansi. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan siskeudes. Hal tersebut menandakan jika semakin baik suatu sistem pengendalian intern pemerintah yang dilakukan oleh perangkat desa diseluruh Kecamatan Kedungpring, maka akan berpengaruh terhadap kinerja penerapan sistem informasi akuntansi. Jika sistem pengendalian intern pemerintah semakin baik penerapannya maka efektivitas pengelolaan keuangannya akan semakin baik pula, karena dalam pengelolaan keuangan yang baik dibutuhkan penerapan sistem akuntansi yang efektif dan efisien.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes pada Desa-desa di Kecamatan Kedungpring, Lamongan. Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Siskeudes pada Desa-desa di Kecamatan Kedungpring, Lamongan. Diperoleh nilai R Squere sebesar 0,579 atau 57,9% yang berarti

nilai interaksi antar variabel dalam penelitian dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 57,9%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Menambah variabel-variabel lain yang dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan efektivitas penggunaan Siskeudes pada penelitian selanjutnya.
2. Memperluas jangkauan dalam penelitian, serta menambah sampel agar melibatkan pimpinan desa atau pendamping desa selaku penanggung jawab kesuksesan Desa.
3. Pada penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk membandingkan antara desa yang telah menggunakan Aplikasi Siskeudes dengan Desa yang belum menggunakan Aplikasi Siskeudes. Guna mengatasi permasalahan yang terjadi terkait Efektivitas Penggunaan Siskeudes.
4. Untuk Pemerintah diharapkan dapat mengadakan pelatihan dan diklat terkait dengan pengoprasian Aplikasi Siskeudes secara rutin serta mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perangkat desa khususnya bendahara desa dalam memahami penggunaan Aplikasi Siskeudes.

DAFTAR PUSTAKA

Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance*

and Accounting, 3(1), 67–82.

Aziiz, M. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334–344. <https://doi.org/10.17977/um004v6i22019p334>

BPKP. (2018). Petunjuk Pengoperasian Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes 2.0). In *Bpkp.Go.Id* (p. 3).

[http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/Pedoman_Keudes\(4\).pdf](http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/Pedoman_Keudes(4).pdf)

Eldayanti, N. K. R., Indraswarawati, S. A. P. A., & Yunianingsih, N. W. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, integritas dan akuntabilitas terhadap pencegahan (fraud) dalam pengelolaan keuangan desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 2016, 465–494.

Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. *Land Journal*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.557>

Hasibuan, A., Junita, A., Azhar, I., & Samudra, U. (2021). Determinan Efektivitas Pengguna Sistem Keuangan Desa Dengan Peran Pendamping Desa Sebagai Pemoderasi (Studi pada Desa Se-Kecamatan Langsa Lama , Kota Langsa). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, 2(5).

Hasliani, M., & Yusuf, M. (2021). YUME: Journal of Management Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Transparansi terhadap Kualitas

- Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *YUME: Journal of Management*, 4(1), 179–192. <https://doi.org/10.37531/yume.vxi.x.234>
- Nafi'ah, N. K. (2018). Implementasi dan evaluasi sistem keuangan desa (Siskeudes) di Provinsi Jawa Timur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nintyari, L. R., Kurniawan, P. S., & Atma, D. A. T. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi, Serta Manajemen Kontrol Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Empiris Pada Desa-Desa Penerima Dana Desa Di Kabupaten Tabanan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 147–157.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, & Martinus Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. http://lppm.mercubuanayogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/BukuAjar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf
- Priyono, M. E. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Kabupaten Brebes*. Universitas Peradaban.
- Unayah, E. (2020). Pengaruh Pengawasan Internal, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Kementerian Agama Kab / Kota Di Propinsi Banten) Enah Unayah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Riset Akuntansi Tirtayasa*, 05(01), 57–72.
- Wahyuni, N. S. (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Ketersediaan Anggaran Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Pemerintah Provinsi Dan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara)* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara]. [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/2423/1/TESIS NUNUNG SRI WAHYUNI.pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/2423/1/TESIS%20NUNUNG%20SRI%20WAHYUNI.pdf)
- Wiguna, M. D. P. D., Yuniarta, G. A., & Prayudi, M. A. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan Dan Pelatihan, Serta Peran Pendamping Desa Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Pada Desa Penerima Dana Desa Di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 1–10.